Anggaran Sebagai Pengendali Biaya Produksi Pada CV Mustika Karya Jaya Sakti

Bagus Dimas Prasetyo¹, M. Wimbo Wiyono², Hj. Mimin Yatminiwati³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³

Email: bagusdimas267@gmail.com¹

Email: wimbowiyono720@gmail.com²

Email: miminyatminiwat02@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 1

Bulan September

Tahun 2019

Halaman 10-17

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembuatan anggaran dan pengendalian biaya produksi pada CV Mustika Karya Jaya Sakti agar proses produksi berjalan dengan lancar. Jenis penelitian penulis adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pada CV Mustika Karya Jaya sakti diketahui bahwa realisasi pada bulan januari sebesar Rp.1.933.197.298. Sedangkan anggarannya sebesar Rp. 1.957.785.278. Yang memiliki selisih sebesar Rp. 24.587.980. Pada bahan bantu total biaya yang dianggarkan sebesar Rp. 153.304.050. Realisasi pada bulan februari sebesar Rp.1.967.092.893. Sedangkan anggarannya sebesar Rp 1.990.785.278. Yang memiliki selisih sebesar Rp.23.692.385. Pada bahan bantu total biaya yang dianggarkan sebesar Rp.156.304.050. Realisasi pada bulan maret sebesar Rp.1.978.317.298.Sedangkan anggarannya sebesar Rp. 2.001.785.278. Yang memiliki selisih sebesar Rp.23.467.980. Pada bahan bantu total biaya yang dianggarkan sebesar Rp.157.130.419. Perbandingan anggaran dan realisasi pada CV Mustika Karya Jaya Sakti dilakukan setiap bulan dengan personil dari pos masing-masing yang bertanggung jawab tujuannya yaitu untuk mengetahui sisa anggaran dan melakukan perencanaan untuk bulan berikutnya. Jika terdapat keberatan dari BO maka akan dilakukan *meeting* ulang terkait anggaran guna kelancaran produksi periode berikutnya, anggaran yang disusun berdasarkan realisasi bulan ini dengan persetujuan BO. Jika suatu saat BO membutuhkan biaya diluar anggaran maka perlu dikeluarkannya form berita acara dengan tujuan dapat mempertegas dan tepat sasaran biaya tersebut. Jika terdapat sisa lebih anggaran maka tidak dapat diakumulasikan untuk periode berikutnya.

Kata kunci: Anggaran, Pengendalian, Biaya Produksi

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out budgeting and controlling production costs at CV Mustika Karya Jaya Sakti so that the production process runs smoothly. The type of research of the author is quantitative descriptive research. At Mustika Karya Jaya Sakti CV it is known that the realization in January amounted to Rp.1,933,197,298. While the budget is Rp. 1,957,785,278. Which has a difference of Rp. 24,587,980. In auxiliary materials the total budgeted costs are Rp. 153,304,050. Realization in February amounting to Rp.1,967,092,893. While the budget is Rp. 1,990,785,278. Which has a difference of Rp.23,692,385. In the auxiliary materials the total budgeted costs are Rp.156,304,050. Realization in March amounted to Rp.1,978,317,298. While the budget was Rp. 2,001,785,278. Which has a difference of Rp.23,467,980. In the auxiliary materials, the total budgeted costs are Rp.157,130,419. Comparison of budgets and realization of CV Mustika Karya Jaya Sakti is carried out every month with personnel from each post responsible for the purpose of knowing the

remaining budget and planning for the following month. If there is an objection from the BO, a re-meeting will be held regarding the budget for the smooth production of the next period, the budget prepared based on realization this month with the approval of the BO. If at any time BO needs biya outside the budget, it is necessary to issue an official report form with the aim of being able to confirm and precisely target the costs. If there is more remaining budget, then it cannot be accumulated for the next period

Keyword: Budget, Control, Production Costs.

PENDAHULUAN

Anggaran sebagai suatu sistem nampaknya cukup memadai untuk dipergunakan sebagai alat perencanaan, koordinasi dan pengawasan dari seluruh kegiatan perusahaan. Dengan menggunakan anggaran, perusahaan menyusun perencanaan dengan lebih baik sehingga koordinasi dan pengendalian yang dilakukan dapat memadai pula. CV Mustika Karya Jaya Sakti adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi Bcore. Perusahaan tersebut menghabiskan biaya produksi yang tinggi seperti biaya pembelian bahan baku dan biaya overhead dalam suatu periode. Demi kelangsungan hidup perusahaan, maka sebaiknya perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan dan mengurangi biaya-biaya yang tidak efektif dalam kegiatannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan akuntansi pertanggungjawaban guna menunjang pengendalian biaya. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan maka akan semakin baik pula pengendalian biaya, sedangkan pengendalian biaya yang baik akan memudahkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai. Terdapat tiga penelitian terdahulu yang melakukan penelitian tentang anggaran. Berikut ini adalah hasil penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai referensi : Athena Adharawati (2010) dengan judul Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya (Studi Kasus pada PT. PELNI Kantor Cabang Makasar) menyimpulkan bahwa di PT. Pelni belum memadai. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan belum memadai. Hal ini didukung oleh belum terpenuhinya indikator penerapan akuntansi. Penyusunan anggaran pada PT. Pelni bertujuan untuk mengetahui jumlah dana yang dibutuhkan masing-masing bagian perusahaan dalam membiayai seluruh kegiatan operasional yang akan dilaksanakan dan sebagai alat bantu bagi manajemen dalam mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan terhadap penggunaan dana perusahaan. PT. Pelni belum melakukan pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali dengan cukup memadai, tidak ada pemisahan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali yang dilakukan pada anggaran yang dibuat oleh PT. Pelni. Rudi Abdullah (2015) dengan judul Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada Cv. Citra Niaga Cemerlang Baubau) menyimpulkan bahwa Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan belum memadai. Dimana hasil perbandingan antara anggaran biaya dan realiasi biaya tahun 2014 yang tertinggi adalah biaya persewaan sebesar Rp. 429.344.000, tahun 2015 tertinggi adalah biaya keamanan - kebersihan yaitu sebesar Rp. 418.950.699. Hasil perbandingan antara anggaran biaya dan realiasi biaya tahun 2014 yang terendah adalah biaya pelayanan bank yaitu sebesar Rp. 359.713, sedangkan pada tahun 2015 hasil perbandingan antara anggaran biaya dan realiasi biaya yang terendah adalah biaya berkala yaitu sebesar Rp.472.000. dan Anggun Putri Anik (2013) yang berjudul Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi menyimpulkan bahwa pelaksanaan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Anugerah Genteng Manado belum memadai, masih terdapat beberapa kelemahan yaitu belum adanya penggolongan biaya dan pemberian kode rekening. Selain itu pelaksanaan pengendalian biaya pada CV. Anugerah Genteng Manado, khususnya biaya produksi sudah efisein dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh manajer produksi menunjukkan semua biaya produksi yang direalisasikan lebih kecil dari yang sudah dianggarkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana anggaran sebaagi pengendalian biaya produksi pada CV Mustika Karya Jaya Sakti agar proses produksi berjalan dengan lancar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, penggunaan metode penelitian yang tepat, serta konsep yang matang sangat diperlukan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan lancar. Dengan penggunaan metode penelitian yang sesuai, diharapkan kegiatan penelitian lebih terarah, hasilnya representatif, serta dapat memenuhi tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Sugiyono menyatakan (2008:65) Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah anggaran dan pengendalian biaya produksi untuk menjaga kelancaran produksi. Lokasi penelitian di CV. Mustika Karya Jaya Sakti, yang beralamat di jalan Raya Lumajang-Tempeh KM.7, Besuk, Lumajang. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa CV. Mustika Karya Jaya Sakti merupakan salah satu pabrik kayu terbesar di Lumajang yang tentunya mempunyai manajemen yang kuat untuk kelancaran proses produksi.

Sumber Dan Jenis Data

Data penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Sumber data peneliti adalah sumber data Internal dan Eksternal.

Sumber data penelitian ini adalah sumber data internal. Sumber data internal adalah data dari dalam organisasi yang menggambarkan keadaan organisasi tersebut, meliputi; laporan keuangan, bukti transaksi, data Laporan dalam perusahaan. Sumber data eksternal adalah data dari luar suatu organisasi yang dapat menggambarkan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil kerja suatu organisasi, meliputi; laporan rekening koran bank, laporan perubahan kurs, dsb. Sedangkan yang menjadi jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tulisan, yang diberikan oleh pihak perusahaan yang berkaitan gambaran umum dari kegiatan pemeliharaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data dengan berdasarkan sejumlah dokumen-dokumen dan laporan-laporan tertulis yang dimiliki oleh CV. Mustika Karya Jaya Sakti, khususnya yang berkaitan dengan anggaran biaya produksi periode tahun 2018.

Variabel Penelitian

Identifikasi Variabel

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian teori yang diajukan, maka variabel-variabel dalam penelitian studi kasus berikut ini, yaitu anggaran dan pengendalian biaya.

Definisi Konseptual Variabel

1. Anggaran adalah merupakan perencanaan yang dibuat oleh manajemen dalam bentuk kuantitatif pada periode tertentu yang bertujuan untuk pengendalian dan alat bantu koordinasi.
2. Pengendalian biaya adalah proses untuk memberikan kembali menilai dan selalu memonitor laporan-laporan apakah pelaksanaan tidak menyimpang dari tujuan yang sudah ditentukan.

Definisi Operasional Variabel

1. Anggaran adalah prakiraan keuangan yang merupakan dasar untuk pengendalian biaya perusahaan serta aliran kas perusahaan tersebut. Terdapat rumus untuk aliran kas yaitu;

- Menghitung besarnya penghasilan nonrutin
 $Positive\ cash\ flow = Monthly\ income + Averaged\ other\ income$
- Menghitung besarnya penghasilan rutin
 $Negative\ cash\ flow = Monthly\ expenses + Averaged\ other\ expenses$
- Menghitung besarnya arus keluar
 $Balance = Positive\ cash\ flow - Negative\ cash\ flow$

Jika hasilnya positif (+) maka uang yang dimiliki perusahaan bisa diinvestasikan sebagian atau seluruhnya, jika hasilnya negatif artinya pengeluaran uang lebih besar dari penghasilan.

2. Pengendalian biaya adalah proses untuk memberikan kembali menilai dan selalu memonitor laporan-laporan apakah pelaksanaan tidak menyimpang dari tujuan yang sudah ditentukan. Terdapat rumus untuk pengendalian biaya yaitu:

- Rasio Margin Kontribusi
$$RMC = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}}$$

- Rumus BEP
$$BEP = \frac{FC}{P - VC}$$

P = harga jual perunit

V = Biaya var perunit

- FC= Biaya tetap
- Komputasi Titik Impas
- BEP = Biaya Tetap : Margin Contribusi/unit
- BEP = Biaya Tetap : Rasio margin kontribusi
- Margin of Safety (MOS)
- MOS = Penjualan (dianggarkan – BEP)
- Persentase MOS = MOS : Penjualan
- Faktor Tuasan Operasi

$$\text{Faktor Tuasan Operasi} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Mengumpulkan seluruh data yang berhubungan dengan anggaran perusahaan
2. Mengklasifikasikan anggaran yang ada pada perusahaan.
3. Menghitung seluruh anggaran perusahaan untuk dijadikan pengendali biaya produksi perusahaan.
4. Mengidentifikasi realisasi anggaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran yang direncanakan.
5. Mengidentifikasi biaya diluar dari anggaran tersebut.

Melakukan analisis terhadap anggaran untuk pengendali biaya produksi guna menarik kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Saat ini, produk kayu perkebunan telah menjadi populer dan permintaan besar bersama dengan program lingkungan yang ramah lingkungan. Melihat potensi dan peluang besar PT Mustika Buana Sejahtera (MBS), kemudian mendirikan dua dekade kemudian pada tahun 2005, sebagai anak perusahaan kami. MBS mengkhususkan diri dalam Albizia produksi sengon yang mencakup berbagai produk. Dioperasikan oleh keahlian dan profesional muda berbakat dalam MBS industri menghasilkan kualitas tak tertandingi dan bahkan telah mendapat pengakuan internasional, diberikan oleh Sertifikasi karbohidrat Tahap II (California Air Resources Board, No. TPC6 / CARB-ATCM / M019-HWPW014). Mustikatama Grup kami memiliki beberapa sektor: iodisasi garam, penggilingan padi, kayu bekerja (karet dan kayu pinus merkusii), kayu lapis dan kayu bekerja (albazia falcata). 1987: Salt iodisasi pabrik, CV Mekarsari Jaya didirikan, pabrik penggilingan beras, CV Sumbarsari Jaya didirikan. 1988: Beras pabrik penggilingan, PT Karyasetya Mustikatama didirikan, 1993: Unit mill Saw, PT Mustika Bahana Jaya (MBJ) didirikan mengkhususkan diri dalam karet dan kayu pinus merkusii, 1996: MBJ mulai Finger Joint Laminated baris, 1998: Finger Joint Laminated baris di Medan, Sumatera Utara, PT Sumber Karindo Sakti (SKS) yang didirikan, 2003: MBJ starting line Coating untuk produk nilai tambah, 2004: MBJ mendapatkan JAS (Standar Pertanian Jepang) sertifikasi, 2006: Plywood dan Wood Industry bekerja, PT Mustika Buana Sejahtera (MBS). didirikan mengkhususkan diri dalam albasia falcata 'sengon'. 2009: MBS mendapatkan CARB (California Air Resources Board) sertifikasi.

Pengumpulan Data

Tabel 4.1 Anggaran Biaya Produksi Tahun 2018

Keterangan	Januari	Februari	Maret
		Jumlah (Rp)	
Bahan bantu	153.304.050	156.304.050	157.304.050
Beban bahan bantu lem	68.363.050	69.113.050	69.363.050
Beban bahan bantu pisau	30.856.000	31.606.000	31.856.000
Beban bahan bantu repair	50.000.000	50.750.000	51.000.000
Beban bahan pembantu amplas	4.085.000	4.835.000	5.085.000
Upah barecore	850.288.395	851.038.395	851.288.395
Upah harian	250.723.679	251.473.679	251.723.679
Upah lembur	15.645.289	16.395.289	16.645.289
Beban energi listrik	350.872.450	351.622.450	351.872.450
Beban energi solar	17.000.000	17.750.000	18.000.000
Beban perlengkapan	55.990.765	57.490.765	57.990.765
Beban perlengkapan alat angkut	39.890	789.890	1.039.890
Beban perlengkapan BC	55.950.875	56.700.875	56.950.875
Beban lain-lain	500.000	1.250.000	1.500.000

Barecore	1.694.324.628	1.703.324.628	1.706.324.628
Upah harian	3.560.786	4.310.786	4.560.786
Upah lembur	875.764	1.625.764	1.875.764
Beban energi solar	3.564.876	4.314.876	4.564.876
Beban perlengkapan	3.854.980	5.354.980	5.854.980
Beban perlengkapan CR	3.654.980	4.404.980	4.654.980
Beban perlengkapan alat angkut CR	200.000	950.000	1.200.000
Beban MR	10.523.654	12.023.654	12.523.654
Beban MR CR	7.980.087	8.730.087	8.980.087
Beban MR alat angkut CR	2.543.567	3.293.567	3.543.567
CR	10.616.197	12.866.197	13.616.197
Upah harian	9.786.654	10.536.654	10.786.654
Upah lembur	679.543	1.429.543	1.679.543
Beban perlengkapan	150.000	900.000	1.150.000
Beban MR	34.116.749	37.866.749	39.116.749
Beban MR BC	20.897.543	21.647.543	21.897.543
Beban MR bersama	888.908	1.638.908	1.888.908
Beban MR kendaraan	2.000.000	2.750.000	3.000.000
Beban MR alat angkut BC	9.654.423	10.404.423	10.654.423
Beban MR alat angkut bersama	675.875	1.425.875	1.675.875
MR	65.119.077	68.869.077	70.119.077
Bahan bantu	55.790.850	56.540.850	56.790.850
Upah harian	120.415	870.415	1.120.415
Upah borongan	4.656.755	5.406.755	5.656.755
Upah lembur	185.278	935.278	1.185.278
Beban perlengkapan	4.365.779	5.115.779	5.365.779
Packing produksi	77.407.633	80.407.633	81.407.633
Upah harian	45.090.864	45.840.864	46.090.864
Upah lembur	6.381.087	7.131.087	7.381.087
Beban perlengkapan	135.682	885.682	1.135.682
Beban pemakian pallet	25.800.000	26.550.000	26.800.000
PPIC	21.363.180	23.613.180	24.363.180
Upah harian	17.850.622	18.600.622	18.850.622
Upah lembur	2.655.678	3.405.678	3.655.678
Beban perlengkapan	856.880	1.606.880	1.856.880
QC	16.228.877	19.978.877	21.228.877
Bahan bantu	450.550	1.200.550	1.450.550
Upah harian	8.957.877	9.707.877	9.957.877
Upah lembur	560.450	1.310.450	1.560.450
Beban perlengkapan	5.760.000	6.510.000	6.760.000
Beban MR	500.000	1.250.000	1.500.000
Tooling	16.228.877	16.228.877	16.228.877

sumber data : Laporan Perusahaan tahun 2018

Tabel 4.2 Realisasi Anggaran Biaya Produksi Tahu 2018

Keterangan	Januari	Februari	Maret
			Jumlah (Rp)
Bahan bantu	151.680.419	153.137.000	157.130.419
Beban bahan bantu lem	67.675.876	67.550.000	69.175.876
Beban bahan bantu pisau	31.600.000	31.244.000	33.100.000
Beban bahan bantu repair	49.170.000	50.220.000	50.470.000
Beban bahan pembantu amplas	3.234.543	4.123.000	4.384.543
Upah barecore	840.586.986	843.776.000	841.641.986
Upah harian	243.273.897	244.023.897	244.433.897
Upah lembur	14.450.330	15.200.330	15.950.330
Beban energi listrik	350.989.500	351.739.500	351.189.500
Beban energi solar	17.670.232	18.420.232	18.590.232
Beban perlengkapan	50.838.842	52.338.842	53.238.842

Beban perlengkapan alat angkut	40.500	790.500	1.040.500
Beban perlengkapan BC	50.798.342	51.548.342	52.198.342
Beban lain-lain	500.000	1.250.000	1.500.000
Barecore	1.669.990.206	1.679.885.801	1.683.675.206
Upah harian	3.450.869	4.200.869	4.250.869
Upah lembur	888.960	1.638.960	1.828.960
Beban energi solar	3.450.080	4.200.080	4.385.080
Beban perlengkapan	3.831.244	5.331.244	5.733.244
Beban perlengkapan CR	3.756.244	4.506.244	4.692.244
Beban perlengkapan alat angkut CR	75.000	825.000	1.041.000
Beban MR	9.734.554	11.234.554	11.679.554
Beban MR CR	7.500.098	8.250.098	8.466.098
Beban MR alat angkut CR	2.234.456	2.984.456	3.213.456
CR	10.619.308	12.869.308	13.639.308
Upah harian	9.800.654	10.550.654	10.834.654
Upah lembur	690.654	1.440.654	1.766.654
Beban perlengkapan	128.000	878.000	1.038.000
Beban MR	34.336.161	38.086.161	39.467.161
Beban MR BC	20.905.654	21.655.654	22.055.654
Beban MR bersama	890.564	1.640.564	1.949.564
Beban MR kendaraan	2.500.000	3.250.000	3.567.000
Beban MR alat angkut BC	9.354.578	10.104.578	10.298.578
Beban MR alat angkut bersama	685.365	1.435.365	1.596.365
MR	65.417.981	69.167.981	70.322.981
Bahan bantu	55.850.546	56.600.546	56.884.546
Upah harian	120.650	870.650	1.125.650
Upah borongan	4.800.654	5.550.654	5.834.654
Upah lembur	195.367	945.367	1.105.367
Beban perlengkapan	4.450.764	5.200.764	5.372.764
Packing produksi	77.832.418	80.832.418	81.690.418
Upah harian	45.200.768	45.950.768	46.124.768
Upah lembur	6.534.758	7.284.758	7.464.758
Beban perlengkapan	156.892	906.892	1.126.892
Beban pemakian pallet	25.940.000	26.690.000	26.974.000
PPIC	20.781.723	23.031.723	23.775.723
Upah harian	17.654.099	18.404.099	18.693.099
Upah lembur	2.236.890	2.986.890	3.213.890
Beban perlengkapan	890.734	1.640.734	1.868.734
QC	16.431.897	20.181.897	21.436.897
Bahan bantu	455.341	1.205.341	1.460.341
Upah harian	8.950.765	9.700.765	9.950.765
Upah lembur	575.791	1.325.791	1.575.791
Beban perlengkapan	5.890.000	6.640.000	6.890.000
Beban MR	560.000	1.310.000	1.560.000
Tooling	16.431.897	16.431.897	16.431.897

Sumber : Laporan Perusahaan Tahun 2018

Hasil Analisis Data

Tabel 4.8 Realisasi Anggaran Biaya Produksi

KETERANGAN	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH B-R
Bahan bantu	153.304.050	151.680.419	1.623.631
Beban bahan bantu lem	68.363.050	67.675.876	687.174
Beban bahan bantu pisau	30.856.000	31.600.000	(744.000)
Beban bahan bantu repair	50.000.000	49.170.000	830.000
Beban bahan pembantu amplas	4.085.000	3.234.543	850.457

Upah barecore	850.288.395	840.586.986	9.701.409
Upah harian	250.723.679	243.273.897	7.449.782
Upah lembur	15.645.289	14.450.330	1.194.959
Beban energi listrik	350.872.450	350.989.500	(117.050)
Beban energi solar	17.000.000	17.670.232	(670.232)
Beban perlengkapan	55.990.765	50.838.842	5.151.923
Beban perlengkapan alat angkut	39.890	40.500	(610)
Beban perlengkapan BC	55.950.875	50.798.342	5.152.533
Beban lain-lain	500.000	500.000	-
Barecore	1.694.324.628	1.669.990.206	24.334.422
Upah harian	3.560.786	3.450.869	109.917
Upah lembur	875.764	888.960	(13.196)
Beban energi solar	3.564.876	3.450.080	114.796

Pembahasan

Data diatas sudah diolah berdasarkan transaksi biaya yang terjadi di CV Mustika Karya Jaya Sakti pada periode tertentu, dan sudah jelas selisih biaya antara anggaran dan realisasi, data tersebut sudah benar dan di kroscek dengan hasil yang sesungguhnya di CV Mustika Karya Jaya Sakti . Pada CV Mustika Karya Jaya sakti diketahui bahwa realisasi pada bulan januari sebesar Rp. 1.933.197.298. Sedangkan anggarannya sebesar Rp. 1.957.785.278. Yang memiliki selisih sebesar Rp. 24.587.980. Pada bahan bantu total biaya yang dianggarkan sebesar Rp. 153.304.050. Realisasi pada bulan february sebesar Rp.. 1.967.092.893. Sedangkan anggarannya sebesar Rp. 1.990.785.278. Yang memiliki selisih sebesar Rp. 23.692.385. Pada bahan bantu total biaya yang dianggarkan sebesar Rp.156.304.050. Realisasi pada bulan maret sebesar Rp. 1.978.317.298. Sedangkan anggarannya sebesar Rp. 2.001.785.278. Yang memiliki selisih sebesar Rp. 23.467.980. Pada bahan bantu total biaya yang dianggarkan sebesar Rp. 157.130.419.

Dalam proses merencanakan anggaran, manajemen harus realistis dan optimisme yang berlebihan atau tidak berdasar. Kecermatan dalam menentukan sasaran-sasaran anggaran untuk penjualan, harga, tingkat produksi, biaya-biaya, pembiayaan modal, arus kas, dan produktivitas menentukan kegunaan anggaran. Untuk itu tujuan-tujuan perusahaan dan sasaran spesifik dalam anggaran harus menunjukkan harapan yang realistis.

Anggaran dapat berfungsi sebagai alat perencanaan dan juga sebagai alat pengendalian. Suatu pengendalian biaya yang efektif ditunjang dengan adanya anggaran yang disusun sesuai dengan tingkat manajemen dalam organisasi. Dengan adanya susunan organisasi yang memiliki pembagian wewenang dan tanggung jawab jika terjadi penyimpangan dalam anggaran.

Proses penyusunan anggaran pada CV Mustika Karya Jaya Sakti telah mengikutsertakan partisipasi manajer-manajer bagian. Hal ini dimaksudkan sebagai dasar perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan. Penyusunan anggaran ini biasanya dilakukan setiap bulan.

Laporan pertanggungjawaban biaya disajikan untuk memungkinkan setiap manajer melakukan pengelolaan biaya.laporan ini berisi mengenai biaya-biaya yang dianggarkan, biaya yang sebenarnya dan selisihnya. Dengan demikian manajer memiliki dasar untuk memantau pelaksanaan anggaran CV Mustika Karya Jaya Sakti yang telah membuat laporan pertanggungjawaban berupa laporan realisasi anggaran. Pertanggungjawaban tiap unit usaha dilakukan oleh masing-masing kepala bagian yang nantinya akan melaporkan anggaran dan realisasi yang terjadi pada unit bagian tersebut ke kantor pusat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian anggaran pada CV Mustika Karya jaya Sakti dapat disimpulkan bahwa anggaran sebagai tolak ukur biaya produksi supaya tidak melebihi dari perencanaan, bermacam biaya seringkali ditemui pada transaksi harian serta biaya diluar anggaran pun banyak, semua pos biaya dimasukan sesuai dengan kelompok pos masing-masing jika dari salah satu pos tersebut berada diluar kelompok anggaran yang tidak direncanakan maka nilai akan dikosongi. Perbandingan anggaran dan realisasi pada CV Mustika Karya Jaya Sakti dilakukan setiap bulan dengan personil dari pos masing-masing yag bertanggung jawab tujuannya yaitu untuk mengetahui sisa anggaran dan melakukan perencanaan untuk bulan berikutnya. Jika terdapat keberatan dari BO maka akan dilakukan *meeting* ulang terkait anggaran guna kelancaran produksi periode berikutnya, anggaran

yang disusun berdasarkan realisasi bulan ini dengan persetujuan BO. Jika suatu saat BO membutuhkan biaya diluar anggaran maka perlu dikeluarkannya form berita acara dengan tujuan dapat mempertegas dan tepat sasaran biaya tersebut. Jika terdapat sisa lebih anggaran maka tidak dapat diakumulasikan untuk periode berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah,Rudi.(2015).*Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada Cv. Citra Niaga Cemerlang Baubau)*.Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton.<https://osf.io/preprints/inarxiv/3bn56/>. Diakses pada tanggal 22 Maret 2019.
- Adharawati,Athena.(2010).*Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada Pt. Pelni Kantor Cabang Makasar)*.Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.<http://eprints.undip.ac.id/22552/>. Diakses pada tanggal 22 Maret 2019.
- Adisaputro,dkk.1995.*Anggaran Perusahaan Buku 1*.BPPE: Yogyakarta.
- Anik,Anggun Putri.(2013).*Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi*. Jurnal EMBA,1(4),1667-1676.<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3346>. Diakses pada tanggal 22 Maret 2019.
- Carter,William.Usry, Milton.1994.*Akuntansi Biaya*.Salemba Empat: Jakarta Jakarta.
- Dunia,Firdaus Ahmad.Wasilah.2009.*Akuntansi Biaya Edisi 2*.Salemba Empat: Yogyakarta.
- Hansen, Mowen.2004.*Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi.2000.*Akuntansi Biaya*. Yogyakarta:Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- , 2001.*Akuntansi Biaya*. Yogyakarta:Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Munandar.1994.*Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Yogyakarta:BPFE.
- , 2000.*Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Yogyakarta:BPFE.
- Sasongko, dkk. 2015.*Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- , 2015.*Anggaran*. Jakarta:Salemba Empat.
- Sugiyono.2008.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.Bandung:Alfabeta.
- Supriyono.1990.*Akuntansi Biaya*. Yogyakarta:BPFE.
- , 2013.*Akuntansi Biaya*. Yogyakarta:BPFE.